

**PELAKSANAAN KELAS BINA BAKAT KALIGRAFI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN
DAN HADIS BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH MUHAMMADIYAH NUNU**



SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

IRFAN IRYANSYAH
NIM. 18.1.01.0156

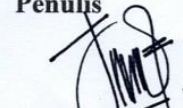
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 Agustus 2022 M
05 Muharram 1443 H

Penulis



Irfan Iryansyah
NIM : 18.1.01.0156

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur’an dan Hadits bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu”, oleh mahasiswa atas nama Irfan Iryansyah NIM: 18.1.01.0156, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk di Munaqasyahkan.

Palu, 03 Agustus 2022 M
23 Muharram 1443 H

Pembimbing I



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197412292006042001

Pembimbing II



Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2020118802

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan UIN Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua saya terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Irham** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan telah banyak berkorban untuk pendidikan penulis, dan ibunda **Noriah** yang sangat kucintai melebihi apapun.

Melalui kesempatan ini pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Darmawansyah, S.Pd., M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Andi Anirah, S.Ag.,M.Pd. selaku Pembimbing I, dan ibu Zaitun, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya,

semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

7. Bapak Muhammad Rifai, S.E, selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh staf perpustakaan yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah.
8. Bapak Ardan Lelemappuji, S.HI.,M.H., selaku Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu beserta Bapak/Ibu Guru yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MA Muhammadiyah Nunu Palu. Ibu Syarifah Abdul Haris yang sudah membantu memberikan informasi, dan masukan demi terselesaikannya skripsi penulis dengan hasil yang maksimal.
10. Segenap Pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK UIN Datokarama Palu yang telah mebantunya dan melayani segala keperluan administrasi penulis.
11. Seluruh Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas PAI-1 dan teman-teman mahasiswa UIN Datokarama Palu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

Palu, 03 Agustus 2022 M
05 Muharram 1443 H

Penulis



Irfan Irvansyah
Nim. 18.1.01.0156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	i	
DAFTAR LAMPIRAN	ii	
ABSTRAK	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang..... 1	
B.	Rumusan Masalah..... 5	
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 5	
D.	Penegasan Istilah..... 6	
E.	Garis-garis besar isi	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
A.	Penelitian Terdahulu..... 9	
B.	Konsep Tentang Kelas Bina Bakat..... 12	
C.	Konsep Tentang Pembelajaran Kaligrafi	18
D.	Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian.....	37
C.	Kehadiran Peneliti.....	37
D.	Data dan Sumber Data	37
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.	Teknik Analisis Data	41
G.	Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu..	43
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah.....	43
2.	Keadaan Geografi MA Muhammadiyah Nunu.....	44
3.	Visi Misi MA Muhammadiyah Nunu.....	44
4.	Keadaan Kurikulum di MA Muhammadiyah Nunu.....	45

5. Keadaan Pendidik di MA Muhammadiyah Nunu.....	46
6. Keadaan Peserta Didik MA Muhammadiyah Nunu.....	48
7. Sarana dan Prasarana di MA Muhammadiyah Nunu.....	49
B. Hasil dan Pembahasan	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Bina Bakat Kaligrafi di Madrrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu	52
2. Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Keadaan Pendidik	47
Tabel 4.2	Daftar Keadaan Peserta Didik.....	48
Tabel 4.3	Daftar Sarana Ruang Gedung	49
Tabel 4.4	Daftar Perlengkapan Sekolah.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran i : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran ii : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran iii : Pedoman Wawancara
- Lampiran iv : Daftar Informan
- Lampiran v : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran vi : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran vii : Undangan Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran viii : Pengajuan Skripsi
- Lampiran ix : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran x : Dokumentasi (Foto Penelitian)
- Lampiran xi : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Irfan Iryansyah
Nim : 18.1.01.0156
Judul : “Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur’an dan Hadis Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu ”

Skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur’an dan Hadis Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu”, dengan pokok masalah yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu? (2) Apakah dengan adanya pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an dan Hadis bagi peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu?

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu dan untuk mengetahui apakah dengan adanya kelas bina bakat kaligrafi ini dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an dan Hadis bagi peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pelaksanaan kegiatan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu yaitu: 1). Menyiapkan suasana belajar atau kondisi yang tenang agar peserta didik siap secara fisik dan mental untuk menerima materi. 2). Memberikan arahan agar peserta didik duduk dengan tenang dan tertib saat menulis. 3). Mempersiapkan alat dan bahan, mengarahkan kepada peserta didik agar masing-masing mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembinaan bakat kaligrafi tersebut seperti mempersiapkan kertas, alat tulis kaligrafi dan alat-alat lainnya yang membantu kegiatan tersebut. 4). Pendidik memberikan contoh di papan tulis dan pendidik harus membacakan teks bacaan secara benar, selanjutnya pendidik memberikan waktu peserta didik untuk membaca, memahami teks, dan menulisnya. 5). Memberikan arahan agar peserta didik menulis dengan bagus, benar, dan menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kerapihan dan kebersihan tulisan. 6). Pendidik mengevaluasi hasil peserta didik. Pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an dan Hadis bagi peserta didik yaitu: Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik kelas bina bakat kaligrafi dan guru mata pelajaran al-qur’an hadis serta data nilai yang dimana dapat membuktikan bahwa dengan adanya kelas bina bakat dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an dan hadis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, efektif maupun psikomotorik. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang jelas didasari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia menjadi mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu, membangun pendidikan menjadi suatu keharusan.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan juga, merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Masa remaja merupakan masa di mana, peralihan dari masa anak-anak kemasa dewasa. Pubertas yang dahulu dianggap sebagai tanda awal keremajaan ternyata tidak lagi valid sebagai patokan atau batasan untuk pengkategorian remaja. Masa remaja adalah masa pencarian jati diri di mana anak dituntut untuk menemukan masa depan yang akan diraihinya nanti. Salah satu yang dimiliki anak pada usia remaja adalah potensi yang belum tergali. Potensi-potensi yang dimiliki remaja masih tertutup dengan ketidaktahuan mereka tentang apa yang mereka miliki. Potensi anak adalah segala yang dimiliki anak yang memungkinkannya untuk dapat berkembang secara optimal. Potensi ini, meliputi semua yang dimiliki anak yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial.¹

Potensi setiap orang sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik dan nonakademik, misalnya olahraga seni ataupun potensi lainnya. Semua itu akan berkembang dengan baik apabila menyadari dan bersemangat untuk mengembangkan diri dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul bila diusahakan dengan gigih dan serius dalam sebuah proses panjang yang selalu diasah secara terus-menerus.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*inherent*” dalam diri seseorang yang di bawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi

¹Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT Index, 2008), 56.

dengan anak manusia itu.² Mengacu pada pendapat Anders Ericsson dalam buku *cambridge handbook of expertise and expert performance*, bahwa orang-orang yang berbakat ialah orang yang selalu “diciptakan” Atau “dilatih” dan bukan dilahirkan.³ Bakat dalam hal ini, lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan yaitu yang mengenai kesanggupan (potensi tertentu).⁴

Bakat peserta didik tersebut, membutuhkan program pendidikan yang berdiferensiasi dan pelayanan dari program sekolah agar dapat mewujudkan sumbangannya terhadap diri sendiri dan untuk masyarakat. Sekolah seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut seperti yang telah diatur dalam RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 12 ayat 1 yang berbunyi: “ Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya”.⁵

Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu yang berada di Kota Palu Sulawesi Tengah, menerapkan kelas bina bakat di antaranya kelas bina bakat Tahfidz, Kaligrafi dan Tilawah. Karena Madrasah Muhammadiyah Nunu ini merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat zuhur berjamaah, sholat Dhuha berjamaah dan melafalkan Asmaul Husna

²Conny R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* (Jakarta: Gresindo, 1997), 11.

³Iskandar Junaidi, *Mencetak Anak Unggul* (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2011), 24.

⁴Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2012), 26.

⁵Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 7.

secara bersama-sama saat melaksanakan apel pagi dan melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya.

Kelas bina bakat yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu ini, hanya dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki bakat bidang tersebut dan dikhususkan juga untuk anak pondok yang melalui penyeleksian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan kelas bina bakat ini, dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu dengan cara memilih peserta didik yang sudah memiliki tiga bakat tersebut. Sehingga kegiatan kelas bina bakat ini dilaksanakan untuk mengasah bakat yang telah dimiliki peserta didik.

Berdasarkan ketiga bakat di atas, penulis hanya memfokuskan pembinaan bakat kaligrafi melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam pembinaan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Kelas bina bakat merupakan salah satu dari banyaknya wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan. Sehingga melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji secara mendalam tentang pelaksanaan kelas bina bakat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Apakah dengan adanya pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi ini, dapat mengasah bakat peserta didik atau tidak sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam bentuk proposal skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur’an dan Hadis bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas bina bakat kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu?
2. Apakah dengan adanya kelas bina bakat kaligrafi dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kelas bina bakat kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.
2. Untuk mengetahui apakah dengan adanya kelas bina bakat kaligrafi dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.

b. Manfaat

1. Manfaat Teoritis :

Sebagai perbendaharaan pengetahuan penulis dalam bentuk karya ilmiah, selaku mahasiswa dan calon sarjana agama yang berprestasi dalam Ilmu Tarbiyah (pendidikan), maka merupakan suatu keharusan bagi penulis untuk memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan termasuk pengetahuan tentang pentingnya kelas bina bakat dalam mendukung prestasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis :

Menginformasikan dan memberikan pemahaman kepada pendidik, peserta didik dan instansi terkait tentang sejauh mana penerapan kelas bina bakat di MA Muhammadiyah Nunu.

D. Penegasan Istilah

Beberapa kata dan istilah dalam judul proposal skripsi ini perlu dijelaskan, sehingga tidak memunculkan salah pengertian atau salah pemahaman terhadap judul proposal. Adapun penjelasan tersebut sebagai berikut :

1. Bakat secara umum, mengandung makna kemampuan bawaan sejak lahir yang merupakan potensi yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan sehingga peserta didik lebih tergali kemampuannya dalam menumbuhkan potensi diri yang lebih optimal.⁶
2. Kaligrafi merupakan penyederhanaan dari kata "*calligraphy*". Sebuah kata dalam bahasa Inggris yang berasal dari dua suku kata latin yaitu "*calios*" yang berarti indah dan "*graph*" yang berarti tulisan. Jadi, kaligrafi adalah tulisan yang indah atau aksara yang sudah dibentuk dan di masuki unsur keindahan. Dalam bahasa Arab disebut kaligrafi yang berarti garis atau tulisan indah.⁷
3. Al-Qur'an secara *harfiyah* yang berarti bacaan yang sempurna dan merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat. Karena tiada suatu bacaan

⁶Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspawara, 2000), 94.

⁷Syahrudin, *Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi Pengajarannya* (Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus, 2001), 7.

sejak manusia mengenal tulis baca 5.000 tahun lalu, yang dapat menandingi Al-Qur'an dan bacaan sempurna lagi mulia.⁸

4. Hadis atau *Al-Hadis* menurut bahasa, berarti *Al-Jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *Al-Qadim*. Kata hadits juga, berarti *Al-Khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan di pindahkan dari seseorang kepada orang lain.⁹

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan kelas bina bakat kaligrafi adalah suatu program sekolah yang dilaksanakan untuk mengasah bakat peserta didik dalam pembelajaran kaligrafi menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis mengemukakan secara garis besar komposisi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang masalah, beberapa hal yang mendasari dan melatar belakangi penulis untuk meneliti dan mengkaji masalah tersebut. Selanjutnya rumusan masalah adalah dasar-dasar yang menjadi titik fokus dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya ada tujuan dan manfaat penelitian, yakni target yang

⁸M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), 3.

⁹Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadits* (Surabaya: Al-Muna, 2010), 1.

diharapkan baik secara praktis maupun dalam rangka pengembangan dan pendalaman atas suatu teori, kemudian penegasan istilah yakni memunculkan pengertian setiap variabel atau kalimat yang susah untuk diketahui maknanya oleh pembaca secara garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, penelitian terdahulu yang membahas tentang relevansi dengan penelitian sebelumnya dan landasan teori sebelumnya tentang pengertian dan materi yang berkaitan dengan kelas bina bakat yang didefinisikan oleh para ahli.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis hasil data dan pembahasannya mengenai pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan hadis dengan teori yang relevan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu.

Bab kelima, ini berfungsi mempermudah pembaca memahami inti dalam skripsi ini dan berisi tentang kesimpulan hasil akhir skripsi dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan kajian pustaka dalam penelitian ini, penulis memaparkan empat penelitian terdahulu yang ada kaitanya dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yuni Solichah (2013), dengan judul "Ekstrakurikuler Bina, Minat, dan Bakat (Binkat) Kaligrafi "Ibnu Muqlah" Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Menulis Ayat Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas 1 Madrasah Miftahul Huda di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)". Hasil penelitian menunjukkan: a) Adanya semangat melestarikan seni kaligrafi sebagai warisan seni budaya Islam dan sebagai wadah melestarikan khususnya bagi ustadzah dan santri yang mengikuti kursus. b) Minat dan bakat yang dimiliki santri dengan rasa keinginan untuk bisa menulis indah atau merupakan suatu kebutuhan tanpa adanya paksaan orang lain. c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Binkat "Ibnu Muqlah" adalah metode demonstrasi dengan menjiplak, menirukan, dan membuat karya sendiri.¹⁰ Adapun menjadi perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Fitri Yuni Solichah adalah terletak pada lokasi penelitian, Sedangkan yang menjadi persamaan adalah pada metode penelitian.

¹⁰Fitri Yuni Solichah, "Ekstrakurikuler Bina, Minat, dan Bakat (Binkat) Kaligrafi "Ibnu Muqlah" Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Menulis Ayat Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas 1 Madrasah Miftahul Huda di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2013).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Chamila Kurnia Hidayah (2018), penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi bagi Kelas 3 MIN Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan: a) Peran guru sebagai fasilitator adalah dengan memberikan bantuan arahan kepada peserta didik kemudian mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menulis Arab selama kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung. b) Faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab melalui ekstrakurikuler kaligrafi adalah dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, peran guru, sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat adalah perhatian dan semangat peserta didik yang kurang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.¹¹ Adapun perbedaan penelitian penulis pada penelitian sebelumnya adalah kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terfokus dalam pengembangan bakat dan keterampilan menulis Al-Qur’an dan Hadits, Sedangkan peneliti sebelumnya fokus pada peran dari seorang guru sebagai motivator dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab melalui ekstrakurikuler kaligrafi. Adapun persamaannya adalah metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Meilia Ajeng Hening Mahargi Yanti (2015), Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat

¹¹Chamila Kurnia Hidayah, “*Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi bagi Kelas 3 MIN Ponorogo* (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2018).

melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MTS Muhammadiyah 7 Purbalingga di Kecebong”. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana memperhatikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswanya dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan: Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diperhatikan dan dikembangkan dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang terdapat program pengembangan bakat dan minat seperti pelatihan pidato, tilawah dan hasta karya dan pelatihan kesenian baik seni tari maupun seni musik tradisional.¹² Adapun menjadi perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Meilia Ajeng Hening Mahargi Yanti adalah terletak pada lokasi penelitian serta fokus penelitian, Sedangkan yang menjadi persamaan adalah pada metode penelitian.

Keempat, penelitian yang dilakukan Dewi Istiqomah (2019), Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana menuntut adanya keaktifan peserta didik dalam

¹²Meilia Ajeng Hening Mahargi Yanti, *Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MTS Muhammadiyah 7 Purbalingga di Kecebong* (Purwokerto: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2015).

kegiatan pembelajaran serta mengembangkan minat dan bakatnya. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTS Al-Istiqomah dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan yaitu: 1). Mengikuti lomba antar Kecamatan. 2). Tampil di Madrasah Al-Istiqomah dalam rangka memperingati hari santri 22 Oktober 2018. 3). Tampil dalam beberapa pengajian akbar di desa Giri Mulyo. 4). Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI (peringatan hari besar Islam). 5). Tampil di beberapa acara pernikahan masyarakat sekitar Desa Giri Mulyo.¹³ Adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah: 1). Persamaan, yaitu metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data. 2). Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.

B. Konsep Tentang Kelas Bina Bakat

1. Pengertian Bina Bakat

Setiap orang memiliki kemampuan dalam diri mereka masing-masing, kemampuan yang sudah melekat dalam diri mereka dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.¹⁴ Sedangkan menurut Iskandar Junaidi

¹³Dewi Istiqomah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Di MTS Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung" (Lampung Timur: Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, 2019).

¹⁴Lucy, *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak* (Jakarta: Tangga Pustaka, 2009), 59.

dalam buku karangan Jamal Ma'mur Asmani, menyebutkan bahwa bakat adalah kegiatan yang disenangi oleh anak-anak secara terus-menerus dan disertai minat yang kuat.¹⁵

Kamus psikologi lengkap, bakat atau *talent* ialah suatu bentuk kemampuan khusus, seperti kemampuan musikal yang diwarisi orang tua dan memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihannya sampai suatu tingkat yang tinggi.¹⁶

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bakat ialah sifat yang di bawah sejak lahir, tanda kepandaian.¹⁷ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, “bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi *perceptual* (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor dan dimensi intelektual.”¹⁸

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bina ialah “memelihara, pelihara, mengurus, membangun”.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa kelas bina bakat merupakan suatu proses melatih kemampuan atau potensi yang ada dalam diri peserta didik khususnya pada bidang tertentu.

¹⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 21.

¹⁶J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 501.

¹⁷Suyadmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Magelang: Cv. Tidar Ilmu, 2011), 61.

¹⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 160.

¹⁹Suyadmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 91.

2. Jenis-Jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olahraga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.²⁰

Utami Munandar mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang yaitu:

1. Bakat intelektual umum
2. Bakat akademik khusus
3. Bakat berpikir kreatif-produktif
4. Bakat dalam salah satu bidang seni
5. Bakat psikomotor
6. Bakat psikososial.²¹

Guru dapat mengetahui apakah peserta didik mempunyai bakat atau tidak dengan melihat rapornya. Bila peserta didik memiliki nilai yang istimewa dalam suatu mata pelajaran tertentu, berarti peserta didik memiliki bakat pada mata pelajaran tersebut. Untuk mengetahui bakat seseorang secara pasti dapat dilakukan dengan menggunakan tes bakat. Beberapa yang sudah dikenal antara lain:

1. Tes bakat DAT (*Differentiation Aptitude Test*)
 - a. Kemampuan verbal (bahasa)
 - b. Kemampuan berhitung (Matematika)
 - c. Berpikir abstrak
 - d. Hubungan ruang
 - e. Kemampuan mekanis
 - f. Kecepatan dan ketelitian

²⁰Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Cv, Pustaka Setia, 2010), 23.

²¹Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 23.

2. Tes bakat GATB (*General Ability Test Battery*)
 - a. kemampuan verbal
 - b. Penguasaan bilangan
 - c. Penguasaan ruangan
 - d. Pengamatan bentuk
 - e. Koordinasi gerak.²²

Dewa Ketut juga mengemukakan pendapatnya bahwa tes bakat dapat dibagi ke dalam dua golongan yang luas, dikenal sebagai tes bakat umum dan bakat khusus. Tes bakat umum dirancang untuk mengungkap bakat dan dalam jangkauan yang lebih luas, terutama dalam kaitan tugas-tugas atau pekerjaan sekolah. Tes bakat dalam bidang khusus termasuk di antaranya tes bakat musik, bakat seni, bakat mekanikal, bakat klerikal dan sebagainya.²³

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berbakat, nyatalah bahwa harus dibedakan antara peserta didik yang berbakat dan yang sudah berhasil mewujudkan potensinya dalam prestasi yang unggul (misalnya prestasi sekolah yang menonjol atau pernah menjadi juara sayembara mengarang atau lomba karya ilmiah) dan mereka yang berpotensi berbakat, tetapi karena sebab-sebab tertentu belum berhasil mewujudkan potensi yang mereka unggul. Di dalam kelas mereka mungkin hanya berprestasi rata-rata, sedangkan sebetulnya mereka dapat mencapai lebih dari itu. Adapun sebab-sebab mengapa seseorang tidak dapat mewujudkan bakat-bakatnya secara optimal, dengan perkataan lain prestasinya di bawah potensinya, dapat terletak pada peserta didik itu sendiri. Misalnya, peserta didik itu tidak atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang

²²Ibid., 27.

²³Dewa Ketut, *Psikologi Bakat Anak* (Bandung: Cv.Pustaka Mulia, 2010), 43.

tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi, hingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi.

3. Karakteristik Bakat

Seorang peserta didik berbakat biasanya dapat diidentifikasi secara umum melalui karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik akan dengan mudah melakukan atau mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.
2. Peserta didik akan senang atau tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih *chal-lenging*. Bila bermain piano maka ia akan menyukai improvisasi. Senang melakukan eksperimen dengan menggabung-gabungkan sendiri, misalnya untuk lagu-lagu klasik bila dimainkan menggunakan beat pop, jazz dan dangdutan.
3. Peserta didik menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain piano, maka ia juga menyukai kegiatan mendengarkan orang lain bermain piano. Ia dapat pula melihat atau menganalisa secara detail teknik bermain piano yang dilakukan orang lain maupun lagunya.
4. Peserta didik tidak pernah merasa bosan dan selalu mencari kegiatan yang berhubungan dengan bakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat.
5. Peserta didik biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.

6. Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa seorang peserta didik akan dengan mudah melakukan atau mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa merasa terbebani dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat

Perkembangan adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut atau biasa disebut sebagai suatu usaha dari kegiatan bakat tersebut.²⁵ Usaha pendidikan yang harus dilakukan ialah mengusahakan agar benih-benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek dapat diredam dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek itu tidak dapat tumbuh.²⁶

Sehubungan dengan hal di atas, maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat seseorang menurut Enung Fatimah, faktor-faktor tersebut ialah :

1. Peserta didik itu sendiri. Misalnya, peserta didik itu kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau

²⁴Salsa Bila Rahma, *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*” (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 1, 2020) , 165-166.

²⁵Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2007), 530.

²⁶Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 36.

masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakatnya.

2. Lingkungan peserta didik. Misalnya, orang tua kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan peserta didik, atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan peserta didik.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa lingkungan peserta didik merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam perkembangan potensi atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik khususnya di lingkungan keluarga.

C. Konsep Tentang Pembelajaran Kaligrafi

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk. Di tambah dengan awalan “pem” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perubahan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²⁸

Pembelajaran juga, merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekan pada penyediaan sumber belajar.²⁹ Pembelajaran dalam suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat

²⁷Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 73.

²⁸Hamzah Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) 142.

²⁹ Ni Yoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 108.

dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual juga computer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu pendekatan proses pembelajaran dengan strategi, metode atau prosedur untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan dan cara berpikir bagi peserta didik.

b. Pengertian Kaligrafi

Khat (kaligrafi) adalah “suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apapun yang di tulis diatas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana mengubahnya.³¹

Seni kaligrafi ialah seni tulisan tangan yang halus, indah, dan berseni. Seni kaligrafi lahir bersamaan dengan kelahiran Islam dan sangat berkaitan erat dengan Al-Qur'an. Seni kaligrafi merupakan lambang peradaban masyarakat Islam.

³⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2015), 338-339.

³¹D. Sirojuddin AR. *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

Melalui seni kaligrafi, ayat-ayat Al-Qur'an akan lebih mudah dipelajari dan dipahami.³²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa melalui seni kaligrafi dapat membuat peserta didik akan lebih mudah mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta kaligrafi merupakan tulisan indah. Tulisan yang tidak indah, tidak disebut *khat* atau kaligrafi, melainkan hanya tulisan biasa.

c. Dasar Pembelajaran Kaligrafi

Dasar yang dimaksud di sini adalah landasan, atau alasan mengapa perlu adanya pembelajaran dan latihan kaligrafi. Sehingga dengan landasan tersebut dirasakan perlunya mempelajari dan menekuni ilmu seni kaligrafi sebagai disiplin ilmu tersebut atau memiliki rujukan yang jelas.

Sebagaimana dasar pelaksanaan pendidikan Islam yang bersumber kepada dua sumber pokok, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Azyumardi Azra menambahkan dasar pendidikan Islam selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, '*urf* juga bisa dijadikan landasan hukum pendidikan Islam atau masalah yang menjauhkan kemadharatan bagi kelangsungan hidup manusia.³³

Rasulullah saw menerima wahyu yang pertama turun, yaitu Q.S Al-Alaq: 1-5. Allah berfirman :

³²M. Alamin dan Achmad Rizal, *Jurnal Semnasteknomedia Online* (Yogyakarta: StimikAmikom, 2016), 4.

³³Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* (Jakarta: Kalimah, 2001), 9.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

“Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, (Dia) menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajarkan menulis dengan *kalam*. Mengajar manusia apa yang belum diketahuinya.”³⁴

Sirojuddin AR berpendapat bahwa dalam ayat tersebut mengandung perintah membaca (*iqra'*) dan menulis, lebih jelas beliau berkata:

Yang telah mengagumkan bahwa ternyata membaca dan menulis merupakan perintah pertama dalam wahyu tersebut. Dapat dipastikan bahwa kalam atau pena memiliki kaitan erat dengan seni Kaligrafi. Jika kalam disebut-sebut sebagai alat penunjang pengetahuan maka ia adalah sarana sang Khaliq dalam rangka memberikan petunjuk kepada manusia. Ini merupakan suatu gambaran yang tegas, bahwa kaligrafi mendominasi posisi tertua dalam percaturan sejarah Islam itu sendiri.³⁵

Hamka dalam tafsirnya ‘Al Azhar’ mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Sirojuddin, bahwa dalam lima ayat Surah Al-Alaq itu terkandung kemuliaan Allah swt. Allah mengajarkan manusia berbagai ilmu, membuka berbagai rahasia, menyerahkan berbagai kunci untuk membuka perbendaharaan Allah dengan *kalam* atau pena. Di samping lidah untuk membaca, Allah pun menegaskan pula bahwa dengan pena ilmu pengetahuan dapat ditulis. Pena itu material beku dan

³⁴Departemen Agama RI, Alhidayah: *Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2004), 598.

³⁵D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta : Multi Kreasi Singgasana, 1992), 4.

kaku, tidak hidup, namun apa saja yang dituliskan dengan pena itu memberikan dan membuka cakrawala pengetahuan bagi manusia.³⁶

Sehubungan dengan itu, perangkat-perangkat tulis yang lazim mendapatkan pernyataan tegas dalam proses seni kaligrafi adalah pena. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qalam: 2 sebagai berikut:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Terjemahnya :

“*Nun*, Demi pena dan apa saja yang mereka tulis (dengan pena itu).”³⁷

Ulama menafsirkan “*Nun*” sebagai *dawat* (tinta), berdasarkan hadits yang dikeluarkan oleh Abu Hatim dari Riwayat Abu Hurairah ra, mengutip dari Sirojuddin, ia menyebutkan bahwa nabi Muhammad saw pernah bersabda : “Allah telah menciptakan *nun*, yaitu *dawat*.”³⁸

Lebih jelas lagi Allah berfirman sebagai penegasan istilah tinta ini dengan kata “*midad*” dalam Q.S Al-Kahfi: 109 berikut ini:

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَتُ

رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

³⁶D. Sirojuddin, *Tafsir Al-Qalam* (Jakarta: Studio Lemka, 2002), 33.

³⁷Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), 235-236.

³⁸Sirojuddin, *Seni Kaligrafi Islam.*, 247.

Terjemahnya :

“Katakanlah! Seandainya air lautan dijadikan tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula.”³⁹

Kemudian dalam ayat lain, Allah berfirman tentang penyebutan pena (*qalam*) dan tinta, berikut sabda-Nya di surah Luqman: 27 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ
أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٢٧)

Terjemahnya :

“Dan sekitar pohon-pohon di bumi adalah pena, dan samudra (menjadi tintanya), ditambah kepadanya tujuh laut (lagi), sesudah (keringnya)nya, niscaya tidak ada habis-habisnya (untuk dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁴⁰

Ayat-ayat tersebut mendorong kreatifitas dan keleluasaan para kaligrafer dalam berkarya, yang didukung dengan sabda-sabda Nabi saw. Intinya seakan-akan memanjakan kaligrafi sebagai seni Islam yang hadir tanpa hambatan hukum. Anjuran menulis yang indah selalu disabdakan Nabi saw berulang-ulang, seperti riwayat Dailani mengutip dari Sirojuddin yang artinya: “Tulisan yang bagus akan menambahkan kebenaran tampak nyata karena keunggulan”.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jelaslah perangkat-perangkat untuk kegiatan menulis kaligrafi memiliki penegasan

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir*, 304.

⁴⁰Ibid., 414.

⁴¹Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar As Suyuti, *Al Jami' Ash-Shaghir* (Indonesia: Daar Ihya Al Kutub Al Arabiyah), 99.

langsung dari Allah. Penulis berkesimpulan bahwa ini merupakan landasan atau dasar yang dapat memberikan dorongan bagi kegiatan pendidikan seni kaligrafi.

d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Kaligrafi

Setiap pembelajaran pasti ada tujuan dan manfaat sehingga hasilnya bisa maksimal. Begitu pula dalam pembelajaran kaligrafi sebagai berikut:⁴²

a. Tujuan Pembelajaran Kaligrafi

- 1). Mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui penelaahan jenis, bentuk, dan sifat fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat produk karya seni.
- 2). Mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresif, kepekaan rasa estetik, kreatif, ketrampilan dalam menghargai terhadap hasil karya seni.
- 3). Secara estetik, kaligrafi memiliki unsur keindahan, hias dan elastisitas bentuk serta kekayaan ragam aksesoris dan iluminasinya yang menumbuhkan rasa estetika yang mendalam.
- 4). Kejelasan tulisan dan keindahan kaligrafi memudahkan informasi dan komunikasi baik di kalangan guru maupun peserta didik.

b. Manfaat Pembelajaran Kaligrafi

- 1) Salah satu sarana komunikasi antar manusia yang telah berhasil membawa warisan budaya berabad-abad lamanya.
- 2) Salah satu medium kebudayaan yang lahir dari agama, sosial, ekonomi sebagai media ilmu dan penelitian ilmiah.

⁴²Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2009), 20.

- 3) Merupakan kepanjangan dari pikiran manusia.
 - 4) Salah satu sarana penyampai sejarah sepanjang masa.
 - 5) Salah satu sarana informasi dan cabang estetika yang bernilai budaya.
- e. Sejarah Perkembangan Kaligrafi

Seni *khat* lahir serentak dengan kelahiran Islam. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Noraini bahwa, wahyu yang diterima oleh Rasulullah saw sejak awal telah dicatatkan oleh para sahabat pada daun, kayu, tulang dan lain sebagainya, sehingga Al-Qur'an itu sempurna diturunkan selama 23 Tahun.⁴³ Ini berarti seni *khat* diperlukan untuk mengabdikan Al-Qur'an dalam bentuk penelitian. Justru itu, peranan seni *khat* dalam sejarah perkembangan Islam adalah yang paling utama dan mengatasi cabang seni lain.

Seni datang dengan membawa beberapa faktor tentang perlunya penggunaan tulisan yang semakin bertambah luas ruang penggunaannya. Bidang penelitian telah memasuki era baru dengan kedatangan Islam. Ilham Khoiri mengemukakan bahwa, selepas penghijrahan Nabi ke Madinah seni *khat* menjadi manifestasi bagi suatu perubahan yang agung yang mengatasi perkembangannya selama tiga abad sebelum itu. Dengan turunya lima ayat pertama kepada Nabi saw yang dimulai dengan firman Allah swt : *Iqra'* (bacalah), maka penelitian telah memperoleh kepentingan suci yang sehingga kini masih kukuh terpelihara. Kemudian turun pula ayat-ayat lain yang sering mengaitkan penelitian dengan

⁴³Noraini, *Sejarah Perkembangan Kaligrafi Islam* (Gresik: Al -Qalam, 2009), 9.

sumber ketuhanan dan memerintahkan penggunaannya. Sehingga *khat* mendapatkan kedudukannya dalam kehidupan umat Islam.⁴⁴

Menurut Israr, kedatangan Islam di Indonesia bisa dilihat dari bukti kaligrafi paling tua terdapat pada nisan-nisan kuno yang sebahagiannya di bawah dari luar Indonesia. Sedangkan bukti yang lebih mutakhir diperoleh dari sumber-sumber media seperti kitab, mushaf Al-Qur'an tua atau *naskah* perjanjian (*qaulul haq*).⁴⁵

Noraini menjelaskan bahwa, kaligrafi mengalami pertumbuhan seiring pertumbuhan Pesantren yang dirintis oleh para wali. Pesantren perintis dikenal antara lain Giri Kedaton, Pesantren Ampel Denta di Gresik, dan Pesantren Syeikh Qura di Karawang. Pelajaran kaligrafi diberikan mengiringi pelajaran Al-Qur'an, Fikih, Tauhid, Tasawuf dan lain-lain. Tulisan yang diajarkan mula-mula sangat sederhana dan belum bernilai estetis, namun masih mempertimbangkan gaya-gaya *Kufi*, *Naskhi*, dan *Farisi* yang asal condong ke kanan.⁴⁶

Perkembangan kaligrafi semakin semarak sejak dijadikan salah satu cabang yang dilombakan dalam *musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) dari tingkat nasional sampai daerah di seluruh Indonesia. Cabang yang diberi nama *Musabaqah Khattil Qur'an* (MKQ) ini selain menarik peminat, juga berhasil membibitkan kader-kader penulis dan pelukis kaligrafi dari sekolah, pesantren, perguruan tinggi. Dari sejumlah peserta MKQ yang menyebar di berbagai daerah,

⁴⁴Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafi*, 57.

⁴⁵C Israr, *Sejarah Kesenian Islam* (Jakarta: Pt Royal Standard, 1985), 47.

⁴⁶Noraini, *Sejarah Perkembangan Kaligrafi*, 19.

muncul para ahli bidang penelitian *naskah*, hiasan *mushaf*, dan dekorasi yang dikompetisikan.

f. Jenis Tulisan Kaligrafi

Kegiatan tulis menulis mendapatkan ruh dari Al-Qur'an dan semangat mempelajari kandungan Al-Qur'an menyebabkan kegiatan baca dan tulis mendapat perhatian penting dari Nabi saw. Sehingga pernah Nabi Saw mewajibkan kepada tawanan perang ketika selesai berperang setiap tawanan harus mengajarkan sepuluh anak atau pemuda Madinah untuk membaca dan menulis.⁴⁷

Kegiatan menulis peserta didik dapat membaca kembali huruf-huruf yang ditulisnya. Selain itu, peserta didik akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya. Kondisi ini, pada gilirannya akan memudahkan peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Terlebih lagi jika peserta didik telah mampu untuk menerjemahkannya.⁴⁸

Penulis menyimpulkan bahwa definisi dari menulis kaligrafi ialah kemampuan menulis tulisan yang indah dengan menggunakan kaidah yang telah ditentukan.

Setiap gaya *khat* (kaligrafi) memiliki karakter yang perlu diingatkan kepada peserta didik. Karakter-karakter ini, harus dijelaskan dengan mengemukakan arah, analisa, solusi dan perbandingan satu sama lain.⁴⁹

⁴⁷Didin Sirojuddin, Ar, *Gores Kalam Butir-Butir Pemikiran Sekitar Pengembangan Pengembangan Seni Kaligrafi Islam di Indonesia* (Jakarta: Lemka, 1994), 1.

⁴⁸Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-quran & Hadits* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departeman Agama Islam, 2009), 134.

⁴⁹Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2009), 12-16.

- 1) *Riq'ah*. Huruf-hurufnya kaku, tegak lurus, menukik, vertikal, miring, dan beberapa bagiannya cekung. *Khat* ini digunakan sebagai tulisan harian di sekolah, kantor untuk berbagai kebutuhan, urusan bisnis dan rumah tangga karena kecepatan goresan dan kaidah-kaidahnya yang simple.
- 2) *Naskhi*. Karakternya nampak secara jelas pada lengkungan-lengkungan yang mirip busur atau setengah lingkaran yang digunakan untuk menyalin mushaf Al-Qur'an, buku pelajaran, dan kebudayaan, surat kabar, majalah dan iklan karena keindahan dan kejelasannya terutama karena terdapat harakat yang sering menyertainya. *Naskhi*-lah yang pertamakali diajarkan di madrasah.
- 3) *Tsulus*, lebih membutuhkan banyak pengamatan, uji coba dan latihan tangan. Dalam latihan sulus, gerakan-gerakan tangan diperlancar adakalanya dengan menggoreskan tepinya dan kala lainnya dengan cara meliukkan tipis tebalnya. Digunakan dalam rupa-rupa medium kaligrafi dan sampul buku, banyak pula digunakan untuk mendekorasi interior masjid.
- 4) *Diwani*, *khat* yang selalu ditulis di atas garis. Gaya ini membutuhkan latihan untuk menguasai huruf tunggal dan cara menggoresnya secara telaten. Digunakan untuk urusan iklan, spanduk dan brosur dagang, tema pameran atau label dagang atau pesan-pesan mainan dan teater.
- 5) *Diwani Jali*, Menurut Israr bahwa *khat* ini dibuat oleh Khattat Shahla Basya pada zaman pemerintahan kerajaan Utsmaniyyah. *Khat* ini dianggap sebagai konsekuensi dari *Khat Diwani baias*. *Khat* ini disebut *Jali* yang

berarti jelas karena ada kelainan yang jelas dari segi bentuk tulisannya. Tujuan penggunaannya adalah untuk tulisan resmi kerajaan dan surat menyurat kepada pemerintahan asing. *Anatomi Diwani Jali* pada dasarnya mirip *Diwani*, namun jauh lebih ornametal, padat, dan terkadang bertumpuk-tumpuk.⁵⁰

- 6) *Farisi*, gaya *khat* ini disebut juga *khat nutaraqis* (menari-nari) karena membutuhkan tarian tangan dalam pengolahan huruf-hurufnya.
- 7) *Kufi*, *Khat Kufi* merupakan sejenis *khat* yang populer selain *khat Naskhi*. Menurut Israr bahwa, nama *Kufi* diambil bersamaan dengan nama sebuah kota yaitu Al-Kuffah yang terletak di Mesopotamia. Secara umum, fitur-fitur yang ada pada bentuk huruf *khat Kufi* adalah bersegi, tegak, dan bergaris lurus. Bentuknya yang berunsur geometri yaitu lurus dan tegak amat sesuai diukir di paduan-paduan, ubin dan batu pada bangunan-bangunan seperti masjid dan sejenisnya.⁵¹

g. Metode Pembelajaran Kaligrafi

1). Metode Ceramah

Metode Ceramah, menurut Zainuddin Dja'far adalah "suatu metode yang mana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi dilaksanakan dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan."⁵²

⁵⁰Israr, *Sejarah Kesenian Islam*, 58.

⁵¹Ibid., 55.

⁵²Zainuddin Dja'Far, *Didaktik Metodik* (Pasuruan: Garoeda Buana Indah, 1995), 26.

Metode ini cukup populer karena selain penggunaannya yang luas, metode ini cukup *fleksibel* dan santai serta murah sehingga bisa dijalankan secara sederhana.

Sebagaimana dimaklumi dalam realitasnya, metode ini mempunyai titik kelemahan di balik keunggulan-keunggulannya: Di antaranya keunggulannya adalah sebagai berikut:

- a). Materi yang disampaikan sebanyaknya dalam waktu relative singkat.
- b). Penguasaan kelas lebih mudah, kendatipun peserta didik jumlahnya relatif banyak.
- c). Memupuk semangat kebersamaan dan merangsang para peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaan.
- d). Penggunaan waktu lebih *fleksibel*.⁵³

Kekurangan metode ini adalah, antara lain: adanya kecenderungan para peserta didik bersifat pasif, dan sulit bagi guru mendeteksi sampai di mana kemampuan atau pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

2). Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif, sebab sangat membantu para peserta didik untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode ini digunakan dalam menyajikan materi kepada peserta didik dengan cara memperagakan isi atau

⁵³Ibid., 28.

maksud yang dikandung materi yang disajikan. Metode ini sering digunakan atau dipraktekkan Rasulullah ketika mengajarkan praktek-praktek agama.⁵⁴

Metode ini, kerap kali divariasikan dengan metode ceramah atau metode lainnya karena materi pelajaran menulis huruf tidak hanya menerapkan skill tetapi juga mengkaji makna-makna yang mendalam yang terkandung dalam kaligrafi. Selain itu, mengajarkan kaligrafi membutuhkan penjelasan-penjelasan secara verbal baik di awal maupun di akhir.

Seperti halnya metode ceramah, metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Di antaranya kelebihan ialah mempermudah pemusatan minat dan perhatian peserta didik yang tertuju kepada apa yang didemonstrasikan mempermudah mereka memahami materi yang disajikan.⁵⁵ Sedangkan kekurangannya dalam pembelajaran kaligrafi ialah, guru yang kurang cermat tentang kaidah penelitian kaligrafi akan mengakibatkan peserta didik jadi bingung ketika mereka membandingkan *khat* yang ada dalam buku panduan. karena itu guru dituntut mempersiapkan diri dengan matang sebelum tampil di depan kelas.⁵⁶

3). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar dalam bentuk komunikasi dua arah. Antara guru dengan peserta didik sama-sama aktif. Dalam hal ini, guru diharuskan aktif dalam melontarkan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik berusaha menjawabnya dan berlaku pula sebaliknya. Dalam hal ini, guru mudah mengukur dan mengetahui perkembangan kognisi peserta didik.

⁵⁴Ramayulis “*Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), 164.

⁵⁵Dja“Far, *Didaktik Metodik*, 31.

⁵⁶Syahrudin., 48.

4). Metode Drill atau Latihan

Metode ini lebih banyak melibatkan peserta didik. Mereka harus mengulang-ulang terus apa yang telah diperoleh oleh guru pembimbing atau apa yang telah dimilikinya. Unsur utama dari penggunaan metode ini adalah motivasi. Jika motivasi tidak ditingkatkan, maka semangat dan keinginan mengulang-ulang akan menurun.

Unsur utama pembelajaran kaligrafi, bagi peserta didik adalah latihan. Ketika seorang guru telah memaparkan teori sekaligus prakteknya di depan kelas tentang cara menulis huruf, baik huruf tunggal maupun bersambung, maka tugas peserta didik adalah mengulang-mengulang terus apa yang telah dipaparkan itu, baik ketika pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran (di rumah).⁵⁷

5). Metode SAS

Metode SAS atau Struktur Analisa dan Sintesa merupakan aktivitas yang harus ditanamkan pada peserta didik agar mereka mampu menerapkan teori kemudian menghubungkan konsep dan menggunakan kaidah yang telah dikuasai atau dimilikinya dengan cara menguasai formulasi kemudian menyusunnya kembali seperti halnya bentuk semula, atau kepada bentuk lain, sehingga tercipta konsep-konsep baru. Misalnya, setelah peserta didik melihat dan mengamati bentuk-bentuk huruf ha misalnya, dan sedikit banyak telah menguasai kaidahnya, mereka mencoba mengurai goresan pergoresan huruf tersebut kemudian di

⁵⁷Ibid., 49.

sambung atau di susun kembali seperti semula, dan atau mencoba bentuk-bentuk lain dari huruf tersebut sehingga mereka menemukan gaya baru.⁵⁸

6). Metode Karyawisata

Memperkaya wawasan tentang kreasi seni Islam dan perkembangan kaligrafi di zaman ini dengan mengunjungi tempat-tempat seperti Bait Al-Qur'an, galeri, pameran kaligrafi dan lain-lain termasuk karya wisata. Sangat menarik, di samping mengamati perkembangan kaligrafi juga dapat menghilangkan kejenuhan sekaligus mencari suasana baru yang selama ini hanya berkutat di kelas.

Berdasarkan metode pengajaran di atas, maka metode tersebut yang sering dan harus lebih optimal digunakan di lembaga-lembaga dan sanggar sebagai suatu upaya transformasi pengetahuan dan skill pada peserta didik yang merupakan salah satu langkah nyata pelestarian dan sosialisasi kaligrafi. Dalam prakteknya metode-metode tersebut kerap dan memang selayaknya dikombinasikan.⁵⁹

D. Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadis

1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “meningkatkan” adalah mempertinggi, menaikkan (derajat dan taraf) memperhebat (produksi). Menulis adalah membuat huruf (angka) dengan pena (pensil, kapur dan lain sebagainya). Menulis juga dapat diartikan suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Kemampuan menulis dalam bentuk aksara dengan benar dan baik, bukan menulis dalam arti *khitabah*, yaitu menuangkan gagasan-gagasan atau ide-ide, dan pengalamannya

⁵⁸Ibid., 49.

⁵⁹Ibid., 52.

dalam bahasa tulis. Maka, keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran lebih banyak yang ditentukan kemampuannya dalam menulis. oleh karena itu, menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan.

Selain membaca, menulis juga merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan bertatap muka dengan orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan membuat huruf-huruf dengan menyalin atau meniru tulisan-tulisan dalam suatu struktur kalimat.

Keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadis yaitu sebuah kreativitas yang berasal dari akal yang dituangkan dalam aktivitas mengakulturasikan kemampuan berbahasa, yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan sehingga dapat memunculkan makna dari tulisan tersebut. Dalam keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadis dibagi menjadi tiga yakni: 1) Dikte (*Imla''*) adalah pembelajaran menulis dengan cara mendikte atau menuliskan kembali tulisan. *Imla''* dibagi menjadi empat di antaranya *Imla Hijaiy*, *Imla Manqul*, *imla Manzur*, dan *Imla Ikhtibary*. 2) Menulis Al-Qur'an dan Hadis (*khat*) adalah cara menulis dengan berbagai bentuk model dan gaya tulisan yang bisa disebut dengan Kaligrafi, 3) Mengarang (*Al-ta''bir wa Al-insya''*) adalah keterampilan menulis dengan membuat karangan atau deskripsi dari suatu objek.⁶⁰

⁶⁰Ummah Risalul, Ma''rufah Siti. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Arab Tentang Sholat Jum''at Melalui Metode Cooperative Script pada Siswa kelas IV MI Nadhatul Ulum Sumokali Sidoarjo*. Volume 7. No. 2, 236.

2. Tahapan Belajar Menulis Adalah Sebagai Berikut:

a. Menulis Permulaan (Tingkat Dasar)

- 1). Menyalin satuan-satuan bahasa yang sangat sederhana.
- 2). Menulis satuan-satuan yang sangat sederhana.
- 3). Menulis suatu pernyataan dan pertanyaan sangat sederhana.
- 4). Menulis paragraf pendek.

b. Menulis Menengah

- 1). Menulis pertanyaan dan pernyataan.
- 2). Menulis paragraf.
- 3). Menulis surat.
- 4). Menulis karangan pendek.
- 5). dan menulis laporan.⁶¹

c. Menulis Tingkat Lanjut

- 1). Menulis paragraf.
- 2). Menulis ragam karangan.
- 3). Menulis surat.
- 4). Menulis laporan.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadis perlu dibutuhkan kemampuan penunjang lainnya seperti dalam unsur bahasa (kosakata dan *qawa'id*) sehingga hasil tulisannya dapat terlulis dengan benar dan baik sehingga dapat dipahami.

⁶¹Mustofa Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 191.

⁶²Ahyar Haerul. *Penguasaan Mufrodlat dan Qawa'id upaya Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN Sleman Yogyakarta. Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 4 No. 2. P-ISSN: 2477-5827 E-ISSN: 2477-5835 2018, 263.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian lapangan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif, yaitu suatu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah faktual dengan cara memaparkan atau menggambarkan hasil penelitian. Di samping itu penulis juga menggunakan instrument penelitian kepustakaan, yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur.⁶³

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut merupakan bagian *integral* dari tahapan-tahapan dalam proses rangkaian penelitian.⁶⁴ Penulis juga, menelaah buku-buku yang relevan sebagai faktor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis. Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, baik itu dari dewan guru maupun peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu sebagai sumber utama dalam pengambilan data nantiya. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

⁶³Sudarmin Denim, *Menjadi Penulis Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

⁶⁴Burhan Bunggin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003), 40.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Kelas Bina Bakat Kaligrafi yang berada di Madrasah Aliyah Muhamadiyah Nunu kota Palu. Dipilihnya lokasi penelitian karena sangat relevan dengan judul yang diangkat dalam proposal skripsi ini. Di samping objek yang diteliti tepat, juga memberikan nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengetahuan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh. Oleh karena itu, penulis merupakan instrument utama dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Adapun posisi penulis dalam hal ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian. Seperti kepala sekolah, guru pembina kelas bina bakat dan guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah tersebut.

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas penulis selama melakukan penelitian. Karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrument penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada jarak antara penulis dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dalam objek yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsini bahwa “ sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh ”.⁶⁵ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau

⁶⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

pengamata-pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Lebih lanjut menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁶⁶

Penelitian ini, penulis mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penjelasan ini terdapat dua kategori :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui studi lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian di instansi atau perorangan yang ada kaitannya dengan penelitian proposal skripsi ini.⁶⁷ Menurut Husen Umar bahwa : “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian yang biasa dilakukan oleh penulis”⁶⁸. Jadi, data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan wawancara langsung kepada pembina kelas bina bakat kaligrafi yaitu bapak Faisal dan peserta didik yang berjumlah 23 orang, yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung melalui studi kepustakaan yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari

⁶⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Air Langga University Press, 2001),129.

⁶⁷Tommy Henra Purwaka, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Puaj, 2007), 54.

⁶⁸Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, sebagai faktor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis penelitian.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa data sekunder merupakan data pendukung, seperti data tentang latar belakang berdirinya sekolah dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis merupakan alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagai mana dikemukakan oleh J. Subranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam permasalahan adalah “data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), data yang terbaru (*up to date*) dan mencangkup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang sesuatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁷⁰

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif. Maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap *representatif* dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

⁶⁹Ibid., 54.

⁷⁰J.Subranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1981), 2.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan pencatatan objek sarana.⁷¹ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmat yaitu: observasi adalah teknik pengumpulan data di mana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁷² Metode ini, digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sebagaimana yang didefinisikan Suharsimi Arikunto yaitu: "Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara yang sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden⁷³.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan wawancara kepada pembina kelas bina bakat kaligrafi dan peserta didik yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.

⁷¹Abdurahman Fhatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penelitian Skripsi* (Jakarta: Pt. Asdi Mahastya, 2006), 104

⁷²Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Reseller Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978) 155.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 197.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil informasi dari arsip-arsip yang berasal dari pembina kelas bina bakat kaligrafi yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang semuanya berhubungan erat dengan persoalan yang dibahas.

F. *Teknik Analisis Data*

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpul, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini penelitian yang bersifat kualitatif. Maka cara yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Penulis menganalisis dengan cara memilih serta menentukan data dengan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Data yang dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat ditentukan data dan keterangan yang masuk dalam kategori pembahasan proposal skripsi ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data yang disampaikan secara kualitatif atau dalam kalimat, sehingga menjadi suatu yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara menyimpulkan data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga menyajikan dan pembahasan benar-benar akurat.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknis analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan dalam bentuk statistika *inferensia* sehingga teknis analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan agar data yang diperoleh terjamin *validitas* dan *krebilitasnya*. Data yang telah terkumpul dan teranalisis, perlu dicek kembali keabsahannya sehingga tidak salah pengertian terhadap data yang diperoleh.

Penelitian ini, penulis melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan *trianggulasi*. Metode *trianggulasi* merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan sumber data yang sudah dilakukan oleh penulis. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan kesesuaian teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang sah. Hal ini, dilakukan dengan cara meninjau kembali apakah semua faktor sebagai analisis data yang diperoleh benar dan terjadi di lokasi tempat dilakukan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Agama Kota Palu yang didirikan pada tahun 1986. Awal mula berdirinya sekolah tersebut, disebabkan inisiatif dan kerja keras masyarakat kelurahan Nunu.

Pada tahun 1986 gedung sekolah hanya memiliki 3 ruang kelas saja, sarana dan prasarannya pun masih mendapat bantuan dari masyarakat seperti kursi, meja dan papan tulis. Jumlah peserta didik pada saat itu, masih sangat sedikit karena banyak masyarakat lain yang masih ragu untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Ardan Lelemappuji, S.HI.,M.H. selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

Pada saat itu, banyak masyarakat yang masih ragu untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah ini karena mereka melihat madrasah ini adalah madrasah Muhammadiyah. Namun, dari tahun ketahun madrasah ini semakin berkembang. Hal ini, dapat dibuktikan dari banyaknya jumlah peserta didik setiap tahunnya dan banyaknya prestasi-prestasi yang sudah diraih.⁷⁴

Tujuan didirikannya sekolah ini, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan pemahaman serta pengalaman agama dengan mengutamakan kepentingan masyarakat disekitarnya.

⁷⁴Ardan Lelemappuji, Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Nunu. "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah, 04 Junli 2022.

2. Keadaan Geografi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Identitas Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 40209854
Nomor Statistik Madrasah	: 131272710108
Alamat	: Jl. Kalora No. 212 Palu
Kelurahan	: Nunu
Kecamatan	: Palu Barat
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Akreditasi	: B
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 18 Juli 1986
Nama Pendiri Yayasan	: Drs. Rusdy Toana
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta ⁷⁵

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu juga, memiliki visi misi dalam menjalankan aktivitas pendidikannya. Melalui visi dan misi tersebut tergambar cita-cita dan keinginan Madrasah Aliyah Muhammadiyah itu. Sebagai institusi pendidikan dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu lembaga pendidikan dan juga kualitas yang akan dihasilkan. Visi dan misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu sebagai berikut:

⁷⁵Andri Ferdiansyah, Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, Ruang guru, 04 Juli 2022.

a. Visi

"Mewujudkan peserta didik yang berimtaq, cerdas, terampil, mandiri, berakhlakul kharimah, berwawasan iptek, berguna bagi agama, masyarakat, dan negara".

b. Misi

1. Menambahkan iman dan ketakwaan melalui pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
3. Ceramah khutbah, hafalan al-Qur'an dan Hadis secara terencana dan berkesinambungan.
4. Melatih peserta didik dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.⁷⁶

4. Keadaan Kurikulum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum tidak hanya mengandung rumusan tujuan yang harus dicapai, tetapi juga pengalaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki di setiap peserta didik. Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan, peran kurikulum dalam pendidikan formal sangatlah strategis. Bahkan kurikulum memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan.

⁷⁶Andri Ferdiansyah, Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Ruang guru, 05 Juli 2022.

Oleh karena itu, kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dengan proses pembelajaran.

Keadaan kurikulum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2004 sampai tahun 2005 madrasah ini masih menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan pada tahun 2006 sampai tahun 2013 beralih kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kemudian pada tahun 2014 sampai saat ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 (K13).⁷⁷

5. Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting, bahkan merupakan suatu syarat berdirinya suatu lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Pendidik merupakan suatu faktor penentu bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas alumni atau lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup pada suatu sekolah akan memungkinkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan efektif dan efisien.

Pendidik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu tahun 2021/2022 berjumlah 13 orang 9 diantaranya laki-laki dan 4 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁸

⁷⁷Ardan Lelemappuji, Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Nunu. "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah, 04 Juli 2022.

⁷⁸Andri Ferdiansyah, Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Ruang guru, 05 Juli 2022.

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu
Tahun 2021/2022.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	Ardan Lelemappuji, S.H.I.	L	Kepala Madrasah
2	Rafli R. Umar, S.Pd, M.Pd.	L	Wakil Kepala Madrasah
3	Betriani, S.Ag, M.Pd.	P	Wali Kelas XII
4	Nurbaya, S.Pd, M.Pd.	P	Wali Kelas XI
5	Eni Pujiastuti, S.Pd.I.	P	Wali Kelas X
6	Fitriati Rositawati, S.Pd.	P	Bendahara
7	Syarifah Abdul Haris, S.Pd.I.	P	Guru Qur'an Hadis, Seni Budaya, Prakarya.
8	Wawan Setyawan, S.Pd.	L	Guru Fisika, Sejarah, TIK.
9	Andri Ferdinsyah, S.Pd.	L	Guru PKN dan Antropologi
10	Nurul Iman, S.Pd.I.	L	Guru Qur'an Hadis, Seni Budaya, Prakarya.
11	Faisal, S.Pd.	L	Guru Qur'an Hadis, Seni Budaya, Prakarya.
12	Zainal, S.Pd.	L	AIK
13	Moh Amin, A.M a.Pd.	L	Penjaskes

Sumber data: Arsip TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Suatu kegiatan pembelajaran tidak dapat dijalankan apabila kurang peserta didiknya. Salah satu yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu lembaga pendidikan dapat di lihat dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Karena sekolah dapat memberikan daya tarik kepada masyarakat sehingga mau menyekolahkan anaknya dengan pertimbangan bahwa pihak sekolah dapat memberikan jaminan kelangsungan proses pendidikan peserta didik di lembaga tersebut.

Keadaan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 82 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁷⁹

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X	17	13	30
XI	15	10	25
XII	18	9	27
Jumlah	50	32	82

Sumber data: Arsip TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

⁷⁹Andri Ferdiansyah, Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Ruang guru, 05 Juli 2022.

7. Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

Pendidikan merupakan suatu sistem yang berdiri dari beberapa komponen. Salah satunya adalah sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berbicara tentang sarana prasarana merupakan salah satu objek yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Mencapai tujuan pendidikan, sebuah lembaga pendidikan perlu didukung oleh sarana prasarana pendidikan yang cukup. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁸⁰

Tabel 4.3
Sarana Ruang Gedung Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.

NO	Ruang Gedung	Ukuran		
		Panjang	Lebar	Luas
1	Ruang Kepala Madrasah	3	3	9
2	Ruang Lab	8	8	64
3	Ruang Guru	6	6	36
4	Dapur Sekolah	3	3	9
5	Kamar Mandi /Wc	2	1,5	3
6	Kelas X	8	8	64
7	Kelas XI	8	8	64
8	Kelas XII	8	8	64
9	Mushollah	12	12	144
10	Tempat Wudhu	4	2	8

Sumber data: Arsip TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

⁸⁰Andri Ferdiansyah, Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Ruang guru, 05 Juli 2022.

Tabel 4.4
Tabel Jumlah Perlengkapan Sekolah di Madrasah Aliyah
Muhammadiyah Nunu.

NO	Jeni Barang	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Jumlah
1	Kursi Kamad	1			1
2	Meja Kamad	1			1
3	Kursi Wakamad	1			1
4	Meja Wakamad	1			1
5	Kursi Guru	11			11
6	Meja guru	11			11
7	Kursi siswa	82			82
8	Meja siswa	82			82
9	Ruang kelas	3			3
10	Wc siswa	4			4
11	Lemari	4			4
12	Papan tulis	3			3
13	Komputer	10	2	1	13
14	Scan	1			1
15	Kipas Angin	4			4
16	Televisi	1			1
17	Printer	1			1
18	Kotak Obat	1			1
19	Pengeras Suara	1			1
20	Leptop	1			1
21	Proyektor	1			1

Sumber data: Arsip TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Tahun 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa fasilitas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu belum cukup baik, karena terdapat beberapa fasilitas pembelajaran yang sangat dibutuhkan belum tersedia, seperti lapangan olahraga untuk menambah keterampilan peserta didik dalam meraih prestasi akademik dan non akademik dengan fasilitas olahraga yang belum tersedia. Selain itu, ruang perpustakaan belum tersedia, sehingga peserta didik hanya belajar melalui buku paket yang tersedia di ruang guru.

B. *Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Bina Bakat Kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu*

Perkembangan kaligrafi semakin semarak sejak dijadikan salah satu cabang yang dilombakan dalam *musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) dari tingkat nasional sampai daerah di seluruh Indonesia. Cabang yang diberi nama *Musabaqah Khattil Qur'an* (MKQ) ini selain menarik peminat, juga berhasil membibitkan kader-kader penulis dan pelukis kaligrafi dari sekolah, pesantren, perguruan tinggi. Dari sejumlah peserta MKQ yang menyebar di berbagai daerah, muncul para ahli bidang penelitian naskah, hiasan mushaf, dan dekorasi yang dikompetisikan.

Noraini menjelaskan bahwa, kaligrafi mengalami pertumbuhan seiring pertumbuhan Pesantren yang dirintis oleh para wali. Pesantren perintis dikenal antara lain Giri Kedaton, Pesantren Ampel Denta di Gresik, dan Pesantren Syeikh Qura di Karawang. Pelajaran kaligrafi diberikan mengiringi pelajaran Al-Qur'an, Fikih, Tauhid, Tasawuf dan lain-lain. Tulisan yang diajarkan mula-mula sangat

sederhana dan belum bernilai estetik, namun masih mempertimbangkan gaya-gaya *Kufi*, *Naskhi*, dan *Farisi* yang asal condong ke kanan.⁸¹

Khat (kaligrafi) adalah “suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apapun yang di tulis diatas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana mengubahnya.⁸²

Setiap kegiatan atau proses pendidikan pasti mempunyai peran yang bermanfaat dengan pendidikan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ardan Lelemappuji selaku kepala sekolah MA Muhammadiyah Nunu bahwa:

Sebagai kegiatan pengembangan bakat, setiap peserta didik tentunya memiliki bakat yang beragam. Seperti halnya kelas bina bakat keagamaan ini yaitu tahfidz, kaligrafi dan tilawah. Peran dari kelas bina bakat keagamaan ini adalah untuk menyalurkan bakat-bakat peserta didik yang tersembunyi. Mengidentifikasi anak yang berbakat bukanlah pekerjaan yang mudah, apalagi banyak di antara anak-anak yang berbakat yang menyembunyikan potensi mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, atau mungkin lingkungan itulah yang tidak memberikan jalan keluar dari potensi mereka. Menunjang keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas, di antara tujuan utama dari terselenggaranya program kelas bina bakat keagamaan itu sendiri untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan bakat dan berinteraksi dengan teman-teman yang lain. Dengan demikian proses pembelajaran di dalam kelas baik untuk peserta didik itu sendiri, maupun guru-guru bidang studi.⁸³

⁸¹Noraini, *Sejarah Perkembangan Kaligrafi Islam* (Gresik: Al -Qalam, 2009), 19.

⁸²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2015), 338-339.

⁸³Ardan Lelemappuji, Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Nunu, *Wawancara oleh Penulis*, Ruang Kepala Madrasah, 04 Juli 2022.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik dalam menyalurkan bakat peserta didik dan melalui kegiatan seperti ini bisa membantu peserta didik dalam mengekspresikan kemampuan mereka melalui interaksi dengan teman-temannya.

Kemudian bapak Faisal selaku Pembina kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammdiyah Nunu juga mengemukakan bahwa:

Proses pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi ini, interaksi antara guru bina bakat dan peserta didik merupakan kegiatan yang cukup dominan. Dalam interaksi tersebut ada beberapa komponen yang saling mempengaruhi misalnya guru bina bakat, peserta didik, metode, dan alat untuk mencapai tujuan. Untuk itu, tugas dari guru bina bakat adalah bagaimana harus mendesain kegiatan kelas bina bakat tersebut agar tercipta proses pembelajaran pembinaan bakat yang lebih optimal.⁸⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi ini sangat dominan, dengan hal ini seorang guru harus pintar mendesain kegiatan tersebut agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Proses pelaksanaan kegiatan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammdiyah Nunu Palu dilakukan secara sistematis melalui langkah-langkah dalam mengajarkan kaligrafi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak faisal selaku Pembina kelas bina bakat yaitu:

Pelaksanaan dalam proses kegiatan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammdiyah Nunu yaitu: 1). Menyiapkan suasana belajar atau kondisi yang tenang agar peserta didik siap secara fisik dan mental untuk menerima materi. 2). Memberikan arahan agar peserta didik duduk dengan tenang dan tertib saat menulis. 3). Mempersiapkan alat dan bahan, dimana kita mengarahkan kepada peserta didik agar masing-masing mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembinaan

⁸⁴Faisal Selaku Pembina Kelas Bina Bakat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, *Wawancara* di Jalan Jati, 7 Juli 2022.

bakat kaligrafi tersebut seperti mempersiapkan kertas, alat tulis kaligrafi dan alat-alat lainnya yang membantu kegiatan tersebut. 4). Pendidik memberikan contoh di papan tulis dan pendidik harus membacakan teks bacaan secara benar, selanjutnya peserta didik memberikan waktu peserta didik untuk membaca, memahami teks, dan menuliskannya. 5). Memberikan arahan agar peserta didik menulis dengan bagus, benar, dan menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kerapihan dan kebersihan tulisan. 6). Pendidik mengevaluasi hasil peserta didik.⁸⁵

Kemudian beliau juga mengemukakan bahwa:

“Media yang digunakan adalah buku gambar, pensil, sepidol, penggaris dan juga alat untuk mewarnai. Harapan kami pemanfaatan media pembelajaran tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga pada akhirnya sekolah mampu mencetak peserta didik yang berprestasi khususnya pada kesenian kaligrafi.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bersama guru pembina kelas bina bakat kaligrafi penulis menyimpulkan bahwa kelas bina bakat kaligrafi ini proses pelaksanaannya secara terstruktur mulai dari pendidik menyiapkan suasana tenang dalam belajar, menyiapkan alat dan bahan, memberikan contoh, mengajarkan metode, melakukan pembinaan sampai dengan evaluasi hasil semua dilakukan secara terstruktur serta pembinaan kelas bina bakat ini masuk dalam kurikulum sekolah dan hasil dari evaluasi ini digabungkan dalam raport peserta didik khususnya mata pelajaran Al-Quran dan hadis.

C. Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu

Keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadis yaitu sebuah kreativitas yang berasal dari akal yang dituangkan dalam aktivitas mengakulturasikan kemampuan berbahasa, yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan sehingga dapat memunculkan makna dari tulisan

⁸⁵Ibid

⁸⁶Ibid

tersebut. Dalam keterampilan menulis Al-Qur'an dan Hadis dibagi menjadi tiga yakni: 1) Dikte (*Imla''*) adalah pembelajaran menulis dengan cara mendikte atau menuliskan kembali tulisan. *Imla''* dibagi menjadi empat di antaranya *Imla Hijaiy*, *Imla Manqul*, *imla Manzur*, dan *Imla Ikhtibary*. 2) Menulis Al-Qur'an dan Hadis (*khat*) adalah cara menulis dengan berbagai bentuk model dan gaya tulisan yang bisa disebut dengan Kaligrafi, 3) Mengarang (*Al-ta''bir wa Al-insya''*) adalah keterampilan menulis dengan membuat karangan atau deskripsi dari suatu objek.⁸⁷

Setiap aktivitas manusia selalu didasarkan atas pencapaian tujuan, baik yang dirumuskan sebelumnya atau tidak. Akan tetapi, semua aktivitas itu diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti dalam proses belajar kaligrafi tentu mempunyai tujuan yang jelas diciptakan.

Lembaga pendidikan guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan peserta didik. Seperti halnya dengan pengembangan bakat peserta didik dalam menulis kaligrafi. Menulis adalah sebuah kegiatan untuk menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang diungkapkan dalam bahasa tulisan dan bisa dipahami dengan baik. Agar mendapatkan tulisan yang baik dan indah maka diperlukan latihan secara terus menerus dan penuh kesabaran. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu mencari cara agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan keterampilan menulis kaligrafi, maka pihak sekolah memasukkan kegiatan kelas bina bakat kaligrafi.

⁸⁷Ummah Risalul, Ma''rufah Siti. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Arab Tentang Sholat Jum''at Melalui Metode Cooprerative Script pada Siswa kelas IV MI Nadhatul Ulum Sumokali Sidoarjo*. Volume 7. No. 2, 236.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ardan Lelemappuji selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu bahwa:

Kelas bina bakat kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu didirikan sekitar tahun 2014 dan bertahan hingga saat ini. Jadi, kelas bina bakat kaligrafi ini sudah berjalan selama 6 tahun dan sudah banyak membentuk bakat peserta didik dalam bidang kaligrafi.⁸⁸

Kelas bina bakat kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu ini, mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Dari sekolahan sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan sarana yang disediakan yaitu berupa tempat yang nyaman agar kegiatan kelas bina bakat kaligrafi berjalan dengan lancar, dan untuk keperluan peserta didik seperti buku dan alat tulis dari sekolahan tidak menyediakan. Jadi, untuk buku tulis dan peralatan yang lainnya dari masing-masing peserta didik. Adapun pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi adalah hari selasa dan kamis pukul 09.45 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan kelas bina bakat kaligrafi ini, dihandle oleh bapak Faisal selaku pembina kelas bina bakat kaligrafi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu. Untuk kegiatan kelas bina bakat kaligrafi ini diikuti oleh peserta yang memiliki bakat dibidang tersebut dan anak pondok.⁸⁹

⁸⁸Ardan Lelemappuji, Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Nunu, *Wawancara*, Ruang Kepala Madrasah, 04 Juli 2022.

⁸⁹Faisal Selaku Pembina Kelas Bina Bakat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, *Wawancara* di Jalan Jati, 7 Juli 2022.

Kemudian berdasarkan wawancara bersama salah satu peserta didik yaitu Atnan menyatakan bahwa:

“Bapak guru memberikan contoh tulisan indah di papan tulis kemudian ibu guru menyuruh menyalin di kertas, jika ada yang belum jelas maka bapak guru mengajari sampai bisa menulisnya.”⁹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa dalam pembinaan kelas bina bakat ini sangat mampu meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an dan hadis bagi peserta didik karena jika ada peserta didik yang kesulitan dalam pelajarannya pembina kaligrafi akan mengajarnya sampai bisa. Sehingga dengan begitu peserta didik akan cepat mengasah bakat yang ia miliki.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Agung selaku peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu bahwa:

Menurut saya kelas bina bakat kaligrafi ini, sangat bagus karena melalui kegiatan ini bukan hanya mempelajari bakat kaligrafi tetapi juga sangat membantu dalam melatih mental saya agar dapat percaya diri menampilkan bakat yang saya miliki, seperti halnya saat kegiatan lomba kaligrafi yang diadakan oleh sekolah, saya tampil membuat kaligrafi dalam kegiatan tersebut. Ini menjadi kebanggaan tersendiri buat saya karena berani tampil di depan guru dan teman-teman.”⁹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi ini dapat meningkatkan bakat peserta didik mulai dari pengembangan bakatnya sampai pada kemampuan berani mengekspresikan diri di depan umum.

⁹⁰Atnan Selaku Peserta Didik di Kelas Bina Bakat Kaligrafi, *Wawancara* di Sekolah MA Muhammadiyah Nunu, 07 Juli 2022.

⁹¹Agung Selaku Peserta Didik di Kelas Bina Bakat Kaligrafi, *Wawancara* di Sekolah MA Muhammadiyah Nunu, 07 Juli 2022.

Kemudian Moh. Afnan selaku peserta didik kelas bina bakat kaligrafi mengemukakan bahwa:

Sebelum saya mengikuti kelas bina bakat kaligrafi, saya hanya dapat menulis tulisan nasikh saja. Tapi setelah saya mengikuti kelas bina bakat kaligrafi, sekarang saya bisa menulis tulisan kaligrafi kufi dan tsulus.⁹²

Berkaitan dengan hal di atas, diungkapkan juga oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa:

Saya selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat terbantu dengan adanya kelas bina bakat kaligrafi ini. Karena dengan adanya pelaksanaan kelas bina bakat ini dapat membantu peserta didik dalam menulis Al-Qur'an dan hadis secara baik dan benar Sehingga dalam pemberian tugas menulis Al-Qur'an dan Hadis peserta didik tidak memiliki hambatan dalam mengerjakannya. Saat ini sebagian besar peserta didik kelas bina bakat memiliki nilai yang baik dalam menulis Al-Qur'an dan Hadis.⁹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di artikan bahwa dengan adanya kelas bina bakat kaligrafi ini dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu.

Tabel. 4.5

Hasil Belajar Peserta Didik Yang Mengikuti Kelas Bina Bakat Kaligrafi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agung	98	✓	
2	Aidil Adhan	85	✓	
3	Andika	85	✓	
4	Aulia Ramadani	95	✓	
5	Fitra A. Muti	83	✓	
6	Fitri	66		✓

⁹²Atnan Selaku Peserta Didik di Kelas Bina Bakat Kaligrafi, *Wawancara* di Sekolah MA Muhammadiyah Nunu, 07 Juli 2022.

⁹³Syarifah Abdul Haris Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, *Wawancara* di Ruang Guru, 03 Juli 2022.

7	Haikal	95	✓	
8	Hardiansyah	95	✓	
9	Ikram	83	✓	
10	Jefri	60		✓
11	Moh. Afnan	98	✓	
12	Moh. Agim	90	✓	
13	Moh.Zikra	90	✓	
14	Moh. Uzi Maradhika	90	✓	
15	Muh. Abby Alfarizi	90	✓	
16	Ramadanil Ihsan	85	✓	
17	Riski Rahmat	55		✓
18	Sawal	60		✓
19	Siska Ayu Wulandari	98	✓	
20	Zaid Nuralim	95	✓	
21	Moh. Fariq	95	✓	
22	Raja Hidayatullah	95	✓	
23	Fachri Lahambu	66		✓

Sumber Data: Arsip Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Muhammadiyah Nunu

Data di atas, dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada pembelajaran menulis Al-Qur'an Hadis. Hal ini dibuktikan dari 23 peserta didik yang ada, hanya terdapat lima siswa yang belum memenuhi Strandar Kriteria Lulusan. Tentunya hal tersebut menunjukkan adanya pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammdiyah Nunu ini, dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di MA Muhammadiyah Nunu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan dalam proses kegiatan kelas bina bakat kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu yaitu: 1). Menyiapkan suasana belajar atau kondisi yang tenang agar peserta didik siap secara fisik dan mental untuk menerima materi. 2). Memberikan arahan agar peserta didik duduk dengan tenang dan tertib saat menulis. 3). Mempersiapkan alat dan bahan, dimana kita mengarahkan kepada peserta didik agar masing-masing mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembinaan bakat kaligrafi tersebut seperti mempersiapkan kertas, alat tulis kaligrafi dan alat-alat lainya yang membantu kegiatan tersebut. 4). Pendidik memberikan contoh di papan tulis dan pendidik harus membacakan teks bacaan secara benar, selanjutnya peserta didik memberikan waktu peserta didik untuk membaca, memahami teks, dan menulisnya. 5). Memberikan arahan agar peserta didik menulis dengan bagus, benar, dan menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kerapihan dan kebersihan tulisan. 6). Pendidik mengevaluasi hasil peserta didik.

2. Pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu yaitu: berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik kelas bina bakat kaligrafi dan guru mata pelajaran al-qur'an hadis serta data nilai yang dimana dapat membuktikan bahwa dengan adanya kelas bina bakat dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an dan hadis.

B. *Saran*

1. Kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasana kegiatan kelas bina bakat karena tidak dapat dipungkiri bahwa, sarana dan prasarana salah satu hal yang dibutuhkan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan dan pihak sekolah hendaknya terus memberi motivasi dan dukungan kepada peserta didik agar terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih.
2. Bagi guru pembina kelas bina bakat diharapkan untuk terus-menerus meningkatkan efektifitas kegiatan kelas bina bakat sehingga dapat meningkatkan keterampilan kaligrafi peserta didik secara maksimum. Selain itu, berilah rasa nyaman pada peserta didik agar merasa tertarik untuk memperdalam tentang kaligrafi dan memahami arti penting kaligrafi Al-Qur'an dan Hadit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Fauzi Salim. *Cara Mengajar Kaligrafi*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2009.
- Anwar, Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2007.
- Arifin, Zainul. *Studi Kitab Hadits*, Surabaya: Al-Muna, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: Kalimah, 2001.
- Atnan. Selaku Peserta Didik di Kelas Bina Bakat Kaligrafi, Wawancara di Sekolah MA Muhammadiyah Nunu, 07 Juli 2022.
- Bunggin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Air Langga University Press, 2001.
- C Israr, *Sejarah Kesenian Islam*, Jakarta: PT. Royal Standard, 1985.
- D. Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Denim, Sudarmin. *Menjadi Penulis Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: Kalim, 2004.
- Dja'Far, Zainuddin. *Didaktik Metodik*, Pasuruan: Garoeda Buana Indah, 1995.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: C.V, Pustaka Setia, 2010.
- Fhatoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penelitian Skripsi*, Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2006).

- Fitri Yuni Solichah. *"Ekstrakurikuler Bina, Minat, dan Bakat (Binkat) Kaligrafi "Ibnu Muqhlah" Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Menulis Ayat Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas 1 Madrasah Miftahul Huda di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, Skripsi: IAIN Ponorogo, 2013.*
- Ferdiansyah, Andri. Staf TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, Ruang guru, 04 Juli 2022.
- Faisal. Selaku Pembina Kelas Bina Bakat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, Wawancara di Jalan Jati, 7 Juli 2022.
- Hakim, Thusan. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspawara, 2000.
- Hamzah Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan Paikem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Haris, Syarifah Abdul. Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Wawancara di Ruang Guru, 03 Juli 2022.
- Hidayah, Chamila Kurnia. *Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi bagi Kelas 3 MIN Ponorogo*, Skripsi: IAIN Ponorogo, 2018.
- Istiqomah, Dewi. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Di MTS Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung*, Lampung Timur: Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, 2019.
- J.P. Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- J.Subranto. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981.
- Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar As Suyuti, *Al Jami' Ash-Shaghir*, Indonesia: Daar Ihya Al-Kutub Al Arabiyah.
- Junaidi, Iskandar. *Mencetak Anak Unggul*, Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2011.
- Ketut, Dewa. *Psikologi Bakat Anak*, Bandung: CV. Pustaka Mulia, 2010.
- Lucy. *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak*, Jakarta: Tangga Pustaka, 2009.

- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam, 2009.
- Lelemappuji, Ardan. Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Nunu. "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah, 04 Juli 2022.
- M. Alamin dan Achmad Rizal. *Jurnal Semnasteknomedia Online*, Yogyakarta: Stimik Amikom, 2016.
- Meilia Ajeng Hening Mahargi Yanti. *Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MTS Muhammadiyah 7 Purbalingga di Kecebong*, Purwokerto: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Noraini. *Sejarah Perkembangan Kaligrafi Islam*, Gresik: Al-Qalam, 2009.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*, Jakarta: PT Index, 2008.
- Parwati, Ni Yoman. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Purwaka, Tommy Henra. *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Puaj, 2007.
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta : Gema Insani Press, 1998.
- Rahma, Salsa Bila. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 1, 2020.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2015.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2012.

- Riski. Selaku Peserta Didik di Kelas Bina Bakat Kaligrafi, Wawancara di Sekolah MA Muhammadiyah Nunu, 07 Juli 2022.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Semiawan, Conny R. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Gresindo, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Sirojuddin, Didin. *Gores Kalam Butir-Butir Pemikiran Sekitar Pengembangan Pengembangan Kaligrafi Islam di Indonesia*, Jakarta: Lemka, 1994.
- _____. *Tafsir Al-Qalam*, Jakarta: Studio Lemka, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suyadmi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Magelang: CV. Tidar Ilmu, 2011.
- Syahrudin. *Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi Pengajarannya*, Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus, 2001.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press, 2008.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 625 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Andi Anirah, S.Ag.,M.Pd.
 2. Zaitun, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Irfan Iryansyah
- NIM : 181010156
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PELAKSANAAN KELAS BINA BAKAT KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QURAN DAN HADIST BAGI PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH NUNU.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 April 2022
Dekan,


Dr. H. Asfar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Irfan iryansyah	NIM	: 18.1.01.0156
TTL	: Sembakung 07 oktober 1999	Jenis Kelamin	: laki - laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VIII
Alamat	: Jalan cemara	HP	: 081543315487
Judul	: Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Quran Dan Hadist Bagi Poeserta Didik Di Ma Muhammadiyah Nunu		

• Judul I
 7-4/22

Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Quran Dan Hadist Bagi Poeserta Didik Di Ma Muhammadiyah Nunu

• Judul II

Peran Majelis Ta'lim dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Desa Kampangar Kec. Balantak Utara Kab. Banggai

• Judul III

Implementasi Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SDN Balantak Kec. Balantak Kab. Banggai

Palu, 30 Maret 2022
 Mahasiswa,

Irfan Iryansyah
 NIM: 181010156

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat Ringkas & Disemakan

Pembimbing I : *Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd*

Pembimbing II : *Zaitun, S.Pd.t., M.Pd.I*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Lubud, S.Ag., M.Pd.
 NIP.-196903131997031003

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jelaskan sejarah singkat berdirinya sekolah MA Muhammadiyah nunu palu ?
2. Bagaimana keadaan pendidik di sekolah MA muhammadiyah nunu palu ?
3. Bagaimana keadaan peserta didik di sekolah MA muhammadiyah nunu palu ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MA muhammadiyah nunu palu ?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kelas bina bakat di MA muhammadiyah nunu palu?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kelas bina bakat dalam meningkatkan bakat kaligrafi peserta didik di sekolah MA muhammdiyah nunu palu ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 354³ /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2022 Palu, 29 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w


Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Irfan Iryansyah
NIM : 181010156
Tempat Tanggal Lahir : Sembakung 07 Oktober 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pombewe
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KELAS BINA BAKAT KALIGRAFI DALAM MENONNGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN DAN HADIS BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH NUNU.
No. HP : 081543315487

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Andi Anirah, S.Ag.,M.Pd.
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



NSM: 131272710108

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NUNU
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
Alamat: Jalan Kalora No 212 Kel. Nunu kec. Tatanga kota palu
Palu 94222



NPSN: 40209854

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARDAN LELEMAPPUJI, S.HI.,M.H.
Nip : 1046905
Jabatan : Kepala MA Muhammadiyah Nunu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : IRFAN IRYANSYAH
Nim : 181010156
Fakultas : Ilmu dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu selama satu (1) bulan, terhitung mulai tanggal 17 juli 2022 sampai dengan 17 agustus 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur’an Dan Hadis Bagi Peserta Didik Di Ma Muhammadiyah Nunu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 16 Agustus 2022
Kepala Madrasah

Ardan Lelemappuji, S.HI.,M.H.
NBM: 1046905





KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU




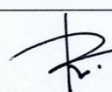



NAMA	IREAN IRYANSYAH
NIM	1812010156
PROGRAM STUDI	PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 20/01/2022	wiji ratnasari	Rentalisasi Budaya organisasi Sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidikan di SMA N 4 Sigi	1. Dr. Hamka, S.P., M.A. 2. Darmawansyah, M.Pd.	
2	Kamis 20/01/2022	Miranda aspranda	Penerapan Model blended learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di mts al-khairat kota palu	1. Dr. Bahar, M.H.I 2. Dr. Helia Pakhotgesi, Sp.Ed.M.Ed.	
3	Senin 01/03/2022	aktam	Perencanaan kedisiplinan guru terhadap tingkat pemahaman hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMA N 1 Surobo kab. Pasangkayu.	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. Dr. A. Medansyah, S.P., M.Pd.	
4	Jumat 17/07/2022	Alfan	Pengaruh Yayasan muslimah Sunan Palu dalam menyebarkan pendidikan agama melalui Video aplikasi youtube	1. Dr. Bahar, M.H.I 2. Fitri Handani, M.Hum	
5	Rabu 30/07/2022	Febri nadia pardita	Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi standar kesiapan tenaga pendidik di sekolah smp 1 smp di desa Bigga kec. Kalamina	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. A. Pratikarna, S.Ag, M.Pd.	
6	Jumat 17/06/2022	Muh. Judisriawan	Pengaruh kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan profesional dan kinerja guru madrasah ibtidaiyah mudhasari kumbuh kecamatan kumbuh	1. Dra. Rika, M.Pd. 2. Zaitun, Sp.Ed. M.Pd.	
7	11/01/2022	Miranda aspranda	Penerapan Model Video animasi dalam pembelajaran adalah akhlak pada kelas V di mts nuwu	1. Dr. Atiqulhaq Muf, S.P., M.Ag 2. Spatir Kholid, S.Ag, M.Pd.	
8				1. 2.	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR INFORMAN

Nama : Irfan Iryansyah
Nim : 18.1.01.0156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ardan Lelemappuji, S.HI.,M.H.	Kepalah Madrasah	
2.	Syarifah Abdul Haris, S.Pd.I.	Guru	
3.	Andri Ferdinsyah, S.Pd.	Tata Usaha	
4.	Faisal, S.Pd.	Guru	
5.	Moh. Afnan	Peserta didik	
6.	Siska Ayu Wulandari	Peserta didik	
7.	Agung	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Irfan Iryansyah
 NIM : 18.1.01.0156
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadits bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		1. Judul, kelisa MA hrs Jelas Jgn dihindari -
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		2. Rumusan Masalah Kedua hrs diperbaiki
3.	METODOLOGI		3. Metodologi kuesioner & perbaiki
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	85	28/22
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 28 Juni 2022

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

JURNAL KONSULTASI

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat 19-6-22	I	Bumuhan Masalah	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi Sjakin, Volodya S. Ag. K. K. Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. ANDI ANIRAH, S
 NIP : 197412292006042001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIP : 2020118802
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Ilham Hafsyah
 NIM : 181010156
 Program Studi : Pendidikan agama Islam
 Judul : Pelaksanaan kelas bina bakat kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik di pesantren madrasah

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujian di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197412292006042001

Palu,

Pembimbing II

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIP. 2020118802

4. Kamis, 11-08-2022	<p>- Sampul, Perbaiki (p. kamuda lrbalk).</p> <p>II - poin besar ditunjukkan</p> <p>IV. - Koneksi dengan Kata Pembahasan</p> <p>- Jangru awan Paragraf dengan Kata penghubung</p>	
----------------------	---	--

	<p>ulas bina bakat</p> <p>c. bentuk / Hanc</p> <p>konstruksi Peserta didik</p> <p>d. foto Pembinaan di kelas</p>	
--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Irfan Iryansyah
 NIM : 18.1.01.0156
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadits bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	lihat kembali Panduan Penulis.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 28 Juni 2022

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

~~Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003~~


 Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Irfan Iryansyah
 NIM : 18.1.01.0156
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadits bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	92	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 28 Juni 2022

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN. 2020118802

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Irfan Iryansyah
NIM : 18.1.01.0156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kelas Bina Bakat Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an dan Hadits bagi Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nunu.
Tgl / Waktu Seminar : 28 Juni 2022/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Zainab	183120217	8/PAI		
2.	Febi Nadia Faradna	181030131	8/MPi		
3.	LATIFA	181010176	8/PAI		
4.	Suci Fadliana	181010181	8/PAI		
5.	Wahyu Slamet Paryadi	181010153	8/PAI		
6.	AFAN	181010180	8/PAI		
7.	Irfan	181010120	8/PAI		
8.	Muhammad As'ari	181010112	8/PAI		
9.	REDIFERT.	181010026	PAI		
10.	Heni Hariani	18.3.12.0001	8/PAI		
11.	Hasna	18.3.12.0220	8/PAI		
12.	Wahida	181010049	8/PAI		

Sigi, 28 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2020118802

Penguji,

Sjakir Lebud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lebud, S.Ag., M.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama Peserta Didik Kelas Bina Bakat Kaligrafi di MA Muhammadiyah Nunu



Wawancara bersama bapak faisal selaku Pembina kelas bina bakat kaligrafi



Karya Muh. Afnan selaku peserta didik kelas bina bakat kaligrafi



Karya Siska Ayu Wulandari peserta didik kelas bina bakat kaligrafi



Karya Agung peserta didik kelas bina bakat kaligrafi

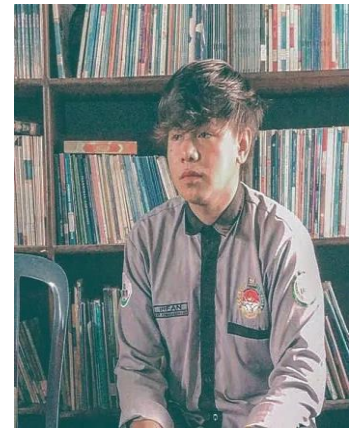


Proses pembelajaran kaligrafi di MA muhammadiyah nunu

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Irfan Iryansyah
Nim : 18.1.01.0156
TTL : Sembakung, 07 Oktober 1999
Agama : Islam
Alamat : JL. Cemara
No Hp : 081543315487
Email : Irfaniryansyah99@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Irham
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Noriah
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN 2 Mapane Tambu , 2010
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP SATAP 5 Balaesang, 2013
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMK Negeri 1 Balaesang, 2018

Palu, 03 Agustus 2022 M
05 Muharram 1443 H

Irfan Iryansyah
Nim. 18.1.01.0156